

Kebijakan Keberlanjutan Asia Pacific Rayon (APR)

Terakhir diperbarui: September 2020

APR adalah produsen rayon viskosa terkemuka yang berkomitmen untuk terus meningkatkan aspek keberlanjutan, transparansi, dan efisiensi operasi kami. Kami memiliki salah satu fasilitas produksi rayon viskosa terbesar di dunia dengan kapasitas terpasang sebesar 240.000 ton per tahun. Lokasi kami yang unik, yang berdampingan dengan operasi perusahaan yang terafiliasi dengan kami, APRIL, di Pangkalan Kerinci, Provinsi Riau, Indonesia, memungkinkan dilakukannya integrasi sepenuhnya atas *dissolving wood pulp* terbaru dengan produksi serat stapel viskosa APR.

Kebijakan keberlanjutan APR dipandu oleh prinsip 5C dari Grup Royal Golden Eagle (RGE), yaitu bahwa semua tindakan yang kami lakukan harus baik bagi Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan barulah dengan demikian akan baik bagi perusahaan. Kami mematuhi Kerangka Kerja Keberlanjutan RGE terkait Industri Kehutanan, Serat, Pulp, dan Kertas¹. Lebih lanjut lagi, kebijakan ini didasarkan pada Kebijakan APRIL dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan 2.0 (SFMP) yang berkomitmen antara lain untuk tidak melakukan deforestasi, untuk mengelola lahan gambut secara bertanggung jawab, dan untuk tidak melakukan pengembangan baru di lahan gambut, dan secara aktif melindungi kawasan hutan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value/HCV*) atau Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock/HCS*), serta komitmen lainnya².

Apa yang kami pandang penting?

Karyawan, Masyarakat, dan Negara

APR berkomitmen mengembangkan karyawan kami, dengan memprioritaskan pengembangan keterampilan dan pelatihan, dengan tetap berfokus pada kesejahteraan dan keragaman karyawan. Hampir dua-pertiga dari karyawan kami berusia di bawah 35 tahun, dan pengembangan Talent serta bimbingan dan pengembangan keterampilan menjadi sebagai fokus utama.

Pemberdayaan masyarakat adalah bagian yang fundamental dari izin sosial kami untuk beroperasi. APR peduli dengan masyarakat di sekitar operasi kami dan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berfokus pada kesempatan kerja, peningkatan pendapatan, dan kesehatan masyarakat serta pendidikan berkualitas bagi anak-anak.

APR berada di posisi yang unik untuk mendukung pertumbuhan industri bidang tekstil Indonesia sebagai bagian dari peta jalan pemerintah menuju Industri 4.0. Produksi rayon viskosa kami menciptakan ribuan kesempatan kerja dan mengedepankan penggunaan bahan baku berkelanjutan yang berasal dari Riau dan seluruh Indonesia.

¹ <https://www.rgei.com/files/RGE-Sustainability-Framework-v1.2-English.pdf>

² https://www.aprilasia.com/images/pdf_files/april-sfmp2-3-june-2015.pdf

Komitmen untuk Tidak melakukan Deforestasi dan untuk Melindungi Lanskap Hutan Utuh (Intact Forest Landscape)

APR berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan operasi yang bersumber dari pemasok yang dapat menunjukkan komitmen tidak melakukan deforestasi dan yang mengadopsi praktik HCV/HCSA yang mencakup pengakuan atas Intact Forest Landscape (ILF) dan hutan purba serta hutan yang terancam punah³.

Melakukan Manufaktur Bersih Sepenuhnya

Performa operasional kami mengacu pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam dokumen panduan Uni Eropa tentang Pilihan Teknologi Terbaik dalam Industri (UE-BAT).

APR berupaya memanfaatkan energi yang dihasilkan dari sumber daya yang 100 persen terbarukan dalam operasi pabrik kami dan bertujuan mengambil kembali lebih dari 90 persen karbon disulfida (CS₂) yang digunakan dalam operasi kami⁴. Target tambahan dalam hal pengurangan Emisi GRK, pengambilan kembali bahan kimia, efisiensi dalam pemanfaatan air bersih, kualitas limbah/efluen, dan pengurangan limbah padat yang dihasilkan akan sejalan dengan praktik-praktik yang mengemuka dalam industri. Kinerja dalam pencapaian target ini akan dilaporkan di dasbor keberlanjutan APR.

Mendukung Inovasi dan Sirkularitas

APR mengakui adanya peluang akan bahan baku alternatif dan khususnya daur ulang limbah tekstil dan limbah pertanian menjadi serat terbaharukan. Pada Oktober 2019, RGE mengumumkan rencana untuk menginvestasikan US\$ 200 juta selama sepuluh tahun ke depan dalam inovasi dan penelitian tentang teknologi simpai tertutup (close-looped) dan serat tekstil selulosa generasi mendatang. Investasi ini akan mendukung pengembangan solusi serat tekstil alternatif untuk produksi komersial skala industri seiring dengan upaya kami untuk meningkatkan sirkularitas.

Kebijakan Pemerolehan Sumber Bahan Baku Pulp

(Kebijakan ini mulai berlaku efektif pada 1 Juni 2018, dan diperbarui pada September 2020)

APR berkomitmen untuk memperoleh *dissolving wood pulp*, yang merupakan bahan utama yang digunakan dalam produksi rayon atau viskosa, yang memenuhi prinsip berkelanjutan.

Prinsip – prinsip berikut memandu praktek pemerolehan sumber *dissolving wood pulp* APR:

³ Komitmen untuk melindungi area HCV dan HCS yang telah teridentifikasi turut mencakup hutan purba dan hutan yang terancam punah sebagaimana ditetapkan oleh HCV 1. Keragaman Spesies, 2. Ekosistem di Tingkat Bentang Alam, dan 3. Ekosistem dan Habitat.

⁴ Dihitung berdasarkan rata-rata keseimbangan massa energi

100% dissolving pulp bersertifikat

- Semua sumber *dissolving wood pulp* berasal dari area yang bersertifikat, memenuhi standar sertifikasi yang diakui secara internasional.
- Semua sumber *dissolving wood pulp* berasal dari area yang dikelola sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan termasuk verifikasi dari pihak ketiga terkait keabsahan/legalitasnya.

Pengelolaan hutan berkelanjutan

- Semua sumber *dissolving wood pulp* berasal dari hutan perkebunan yang dikelola sesuai standar pengelolaan hutan berkelanjutan yang berlaku global, termasuk komitmen untuk secara aktif melindungi area hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value/HCV*) atau Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock/HCS*)
- Pemasok kami berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan baru di lahan gambut
- Pemasok kami secara aktif melindungi dan mengelola area konservasi dan restorasi di area operasi mereka.

Mengakui hak-hak hukum dan tradisional masyarakat adat dan pekerja

- Menghormati hak-hak masyarakat adat dan warga setempat untuk memberikan atau tidak memberikan Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan *Free Prior and Informed Consent* (FPIC) untuk dilakukannya operasi di lahan yang mereka miliki berdasarkan hak hukum, hak ulayat, atau hak adat.
- Menghormati hak-hak pekerja sebagaimana didefinisikan melalui deklarasi Organisasi Perburuhan International (ILO) tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja
- Menerapkan mekanisme pengaduan dan resolusi konflik yang terbuka, konsultatif, dan tepat waktu.
- Memberlakukan Zero Tolerance (tidak mentolerir) atas segala tindakan kekerasan, intimidasi, penyuapan, dan penipuan/kecurangan.
- Mendorong kesetaraan gender, inklusi keberagaman, dan akses kerja bagi perempuan.
- Berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Mengadopsi target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca

- Menerapkan program untuk mendorong perbaikan secara terus-menerus dalam pengurangan emisi Gas Rumah Kaca pada pabrik *dissolving wood pulp*.

Untuk mendukung kebijakan ini, APR akan bekerja sama dengan mitra pemasok untuk melaporkan kemajuan sesuai dengan prinsip-prinsip di atas. Untuk setiap ketidakpatuhan yang teridentifikasi dan terbukti, kami akan menindaklanjuti urusan ini dengan pemasok dan mengembangkan rencana tindakan perbaikan dengan jangka waktu tertentu untuk memperbaiki masalah apapun. Pemutusan kontrak pasokan akan dianggap sebagai jalan terakhir jika salah satu mitra pemasok kami menunjukkan keengganan untuk terlibat dalam proses tindakan perbaikan dan peningkatan untuk mengatasi ketidaksesuaian.

Kebijakan Pabrik Bersih

Terakhir diperbarui: September 2020

Pabrik bersih telah menjadi prioritas sejak APR mulai beroperasi. Kami telah bekerja secara terus-menerus dalam memperbaiki setiap aspek dalam proses pengambilan kembali bahan sisa/buangan dari produksi kami, seiring dengan perkembangan kami menuju *closed-loop production*. Tolok ukur kinerja kami ialah *European Union Best Available Technologies (EU BAT)* dan kami berfokus pada perbaikan secara terus menerus dalam operasi dan teknik rekayasa proses kami untuk memastikan bahwa kinerja kami berada di tingkat teratas dari standar industri yang ada.

Manufaktur bersih adalah bagian penting dari lisensi kami untuk beroperasi. APR berkomitmen terhadap *Roadmap to Zero Programme* dari ZDHC⁵ Foundation. Kami berencana untuk menerapkan Pedoman MMCF ZDHC, yang terdiri dari Pedoman Air Limbah Sementara dari ZDHC MMCF, Pedoman Emisi Udara Sementara dari ZDHC MMCF, dan Pedoman Produksi Serat Bertanggung Jawab dari ZDHC MMCF.

Selain itu, kami telah menerbitkan peta jalan yang menggambarkan jangka waktu penyesuaian tingkat emisi dan konsumsi dalam produksi serat staples viskosa yang ditetapkan dalam EU BAT. Peta jalan ini (masukkan hyperlink) dapat dilihat di dasbor keberlanjutan APR.

Konsumsi Air

Air adalah aspek kunci dalam produksi Viscose Staples Fibre (VSF), atau serat staple viskosa, yang berkelanjutan. Kami telah menetapkan target yang ketat berdasarkan standar industri dan berkomitmen untuk lebih memperbaiki jejak air kami dengan menetapkan tujuan yang lebih ketat mulai tahun 2020 dan ke depannya.

Konsumsi Energi

Pengelolaan energi adalah aspek penting dari produksi Viscose Staples Fiber (VSF) yang memperhatikan aspek keberlanjutan. Sebagian besar energi yang digunakan APR dihasilkan dari sumber daya terbarukan dan kami terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi energi. Kami berkomitmen untuk meminimalkan jejak produksi kami, dan saat ini kami sedang dalam proses mengkaji jejak karbon pabrik kami.

Pengambilan Kembali Bahan-Bahan Kimia

Pabrik APR dilengkapi dengan pabrik pengambilan kembali karbon disulfida (CS₂) yang memungkinkan dijalankannya sistem agar sulfur dapat diambil kembali secara total melalui proses kondensasi, penyerapan, dan pengolahan gas buang dengan (*tail gas*) cara desulfurisasi. Kami berkomitmen mewujudkan *close loop manufacturing* dan total tingkat pengambilan kembali sulfur lebih dari 90% mulai dari 2020 dan seterusnya.

Emisi

Kami berkomitmen untuk tidak membuang zat berbahaya dan memantau kualitas air limbah dan kualitas udara kami secara terus-menerus. Sebagai anggota ZDHC yang ikut berkontribusi, kami akan lebih meningkatkan kinerja pabrik kami sesuai dengan pedoman baru yang dikembangkan oleh ZDHC untuk serat selulosa buatan manusia (MMFC) serta pedoman EU BAT

Sebagai anggota ZDHC yang ikut memberikan kontribusi, kami akan lebih meningkatkan kinerja pabrik kami sejalan dengan pedoman baru yang dikembangkan oleh ZDHC untuk serat selulosa buatan (MMCF) serta pedoman EU BAT.

⁵ ZDHC ialah Zero Discharge of Hazardous Chemicals, atau Nol Pembuangan Bahan Kimia Berbahaya. ZDHC Foundation mengawasi pelaksanaan Roadmap to Zero Programme dan merupakan prakarsa global yang diikuti berbagai pemangku kepentingan dalam industri pakaian dan alas kaki.

